

**PERAN FASHION STYLE MODS
DALAM MEMPOPULERKAN KEMBALI BRAND VESPA
(STUDI ETNOGRAFI EVENT VESPA
JAKARTA MODS MAY DAYS 2019)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



**MUHAMMAD IRFAN PRASETYANTO
1171923002**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2019**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar**

Nama : Muhammad Irfan Prasetyanto

NIM : 1171923002

Tanda Tangan : 

Tanggal : 16 Agustus 2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Irfan Prasetyanto
NIM : 1171923002
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : PERAN FASHION STYLE MODS DALAM MEMPOPULERKAN KEMBALI BRAND VESPA
(STUDI ETNOGRAFI EVENT VESPA JAKARTA MODS MAY DAYS 2019)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dessy Kania, B.A., M.A.

Penguji 1 : Oktaviana Purnamasari, S.Sos., M.Si.

Penguji 2 : Vivid F Argarini, B.Arts., Dr.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 16 Agustus 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah S.W.T , karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Kedua orang tua serta adik saya yang telah memberikan bantuan dukungan baik moral maupun material
- 2) Ibu Dra. Suharyanti M.S.M, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan
- 3) Ibu Dessy Kania, B.A., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
- 4) Ibu Oktaviana Purnamasari, S.Sos., M.Si. dan Ibu Vivid F Argarini, B.Arts., Dr. selaku penguji sidang akhir untuk mengarahkan saya dalam revisi skripsi ini
- 5) Pihak penyelenggara *event* JAKARTA MODS MAY DAYS 2019 yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
- 6) Teman-teman Batch 9, Marketing Communication Universitas Bakrie. Khususnya Eva Martina P., Andaris Dikarina S., dan Naswa Makarim yang sama-sama berjuang untuk memperoleh gelar sarjana saling membantu untuk menyelesaikan skripsi.
- 7) Teman-teman Vespisti Indonesia, Galih antonies, Sanip, Venny Mulyono yang memberikan dukungan moral serta selama peneliti menjalani perkuliahan.
- 8) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang komunikasi pemasaran.

Jakarta, 22 Agustus 2019

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Irfan P.', with a horizontal line underneath.

Muhammad Irfan Prasetyanto

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Prasetyanto
NIM : 1171923002
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Penelitian Kualitatif

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PERAN FASHION STYLE MODS
DALAM MEMPOPULERKAN KEMBALI BRAND VESPA
(STUDI ETNOGRAFI EVENT VESPA
JAKARTA MODS MAY DAYS 2019)**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 22 Agustus 2019

Yang menyatakan



Muhammad Irfan Prasetyanto

**PERAN FASHION STYLE MODS
DALAM MEMPOPULERKAN KEMBALI BRAND VESPA
(STUDI ETNOGRAFI EVENT VESPA
JAKARTA MODS MAY DAYS 2019)**

MUHAMMAD IRFAN PRASETYANTO

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran fashion style mods dalam mempopulerkan kembali brand Vespa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ethnography. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan ethnography James Spradley. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menjabarkan Bagaimana peran fashion mods dan mengidentifikasi Faktor apa saja yang menggerakkan para komunitas fashion mods dalam mempopulerkan kembali brand Vespa pada *event* Jakarta Mods May Days 2019. Peneliti mengumpulkan data berupa pengamatan di lokasi serta observasi langsung pada *event* Jakarta Mods May Days 2019 dan data sekunder berupa buku, jurnal, artikel di internet yang mendukung penelitian ini. Peran fashion style mods dalam mempopulerkan kembali brand Vespa sangat positif. Kaum Mods merupakan kaum hedonis yang sangat mementingkan *style* dalam event Jakarta Mods May Days 2019 . Budaya hedonis dan *fashion obsessed* ini sangat mempengaruhi dalam rangka mempopulerkan brand Vespa kembali yang sesuai dengan budaya kaum Mods terdahulu yang tujuannya sendiri adalah untuk memperlihatkan bahwa mods adalah gaya hidup yang mempunyai cara pandang yang dibalut elemen fashion, musik dan skuter mods.

Kata Kunci: Ethnography, Fashion Mods, Vespa, Jakarta Mods May Days

**THE ROLE OF FASHION STYLE MODS
IN POPULARIZING VESPA BRAND
(ETHNOGRAPHIC STUDY OF VESPA
JAKARTA MODS MAY DAYS 2019)**

MUHAMMAD IRFAN PRASETYANTO

ABSTRACT

This study discusses the role of fashion style mods in popularizing the Vespa brand. The theory used in this study is the theory of ethnography. The research method used in this study was a qualitative study using James Spradley's ethnography approach. This study aims to describe the role of fashion mods and identify what factors are driving the fashion mods community in popularizing the Vespa brand at the Jakarta Mods May Days 2019 event. Researchers collected data in the form of observations at the location and direct observation at the Jakarta Mods May Days event 2019 and secondary data in the form of books, journals, articles on the internet that support this research. The role of fashion style mods in re-popularizing the Vespa brand is very positive. The Mods are the hedonists who attach great importance to style in the 2019 Jakarta Mods May Days event. This hedonist and obsessed fashion culture greatly influenced the re-popularization of the Vespa brand in accordance with the culture of the previous Mods whose sole purpose was to show that mods are a lifestyle that has a perspective that is clad in elements of fashion, music and scooter mods.

Keywords: Fashion Mods, Mods, Jakarta Mods May Days, Ethnography

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II	9
KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Tinjauan Teoritis	18
2.2.1 Etnografi	18
2.2.2 Metode Etnografi (James Spradley).....	18
2.2.3 Etnografi Mula-Mula	18
2.2.4 Etnografi Modern	19
2.2.5 Etnografi Baru Generasi Pertama	19
2.2.6 Etnografi Baru Generasi kedua	20
2.2.7 Komunitas.....	22
2.2.8 Event	23
2.3 Kerangka Pemikiran	24
BAB III.....	27
METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.2 Objek Penelitian	28
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.3.1 Data Primer	28
3.3.2 Data Sekunder	28
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3.4 Teknik Penentuan Informan.....	32
3.3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.4 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	33
3.5 Teknik Analisis Data	34
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	35
BAB IV	36

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Profil Objek Penelitian	37
4.1.1 Profil Vespa	37
4.1.2 Profil Mods	40
4.1.3 Profil Event Jakarta Mods May days	56
4.2 Hasil penelitian.....	56
4.2.1 Deskripsi Informan	56
4.2.2 Hasil Wawancara (<i>Intertview</i>)	59
4.3 Pembahasan	63
4.3.1 Brand Vespa	65
4.3.2 Mod dan fashion	66
4.3.3 Mods dan Vespa.....	68
4.3.4 Jakarta Mods May Day	69
4.3.5 Analisis Data	71
BAB V	75
Kesimpulan	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Keterbatasan Penelitian	76
5.3 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	12
Tabel 2.2 Model Alur Kerangka Pemikiran	27
Tabel 3.1 Data Informan	33
Tabel 3.2 Variabel Konseptual dan Oprasionalisasi Konsep	34
Tabel 4.2 Deskripsi Informan	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Dokumentasi Event Jakarta Mods May Days	7
Gambar 1.2 Foto Dokumentasi Event Jakarta Mods May Days	7
Gambar 4.1 Foto Dokumentasi Vespa Dari Masa Ke Masa	40
Gambar 4.2 Foto Dokumentasi Fashion Mods Di Inggris Pada Akhir 50-An	41
Gambar 4.3 Foto Dokumentasi Konflik Antara Mods Dengan Rocker	42
Gambar 4.4 Foto Dokumentasi Saat Mengenakan Style Mods	43
Gambar 4.5 Foto Dokumentasi Mereka Memamerkan <i>Fashion</i> Mods	44
Gambar 4.6 Foto Dokumentasi Skuter Vespa Kaum Mods	45
Gambar 4.7 Foto Dokumentasi Film “Quadrophenia” di tahun 1979	46
Gambar 4.8 Foto Dokumentasi Kaum Mods Yang Tinggal Di London Metropolitan	47
Gambar 4.9 Foto Dokumentasi Kaum Mods Menggunakan Logo Royal Air Force	48
Gambar 4.10 Foto Dokumentasi Kaum Mods Pria Dan Wanita	48
Gambar 4.11 Foto Dokumentasi Perancang Busana Mary Quant	49
Gambar 4.12 Foto Dokumentasi Perancang Busana John Stephen	49
Gambar 4.13 Foto Dokumentasi Perubahan Mods Menjadi Skinhead	51
Gambar 4.14 Foto Dokumentasi Logo Komunitas Fashion Mods (WARRIORS JAKARTA)	53
Gambar 4.15 Foto Dokumentasi Adhitya Murti	54
Gambar 4.16 Foto Dokumentasi Anggota Warriors Jakarta	55
Gambar 4.17 Foto Dokumentasi Modifikasi Vespa Mods	55
Gambar 4.18 Foto Dokumentasi Vespa Mods	66
Gambar 4.19 Foto Dokumentasi Mod dan fashion	67
Gambar 4.20 Foto Dokumentasi Mod dan fashion	67
Gambar 4.21 Foto Dokumentasi Mod dan fashion	68
Gambar 4.22 Foto Dokumentasi Mods dan Vespa	69
Gambar 4.23 Foto Dokumentasi Peserta Event Jakarta Mod May Days	71
Gambar 4.24 Foto Dokumentasi Skuter Vespa Mods Dengan Mengenakan Setelan Fashion Mods	72

atas wawancara yang di lakukan, sehingga masih ada kecenderungan untuk bias. Untuk mengurangi bias, peneliti menggunakan metode triangulasi.

5.3 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

A. Event Jakarta Mods May days 2019

1. Seiring bergulirnya zaman yang kerap kali mengadopsi fashion yang sedang berkembang secara musiman, event Jakarta Mods May days perlu memanfaatkan kesempatan tersebut untuk memperkenalkan sub-kultur mods kepada yang lain agar mengerti dan tidak salah paham mengenai sub-kultur mods, melalui gathering dan diskusi informal
2. Pada event Jakarta Mods May days para penggemar fashion mods harus lebih menyatu sehingga tidak ada penggemar mods yang berkumpul secara sendiri-sendiri, dan menghilangkan rasa sungkan untuk menjalin relasi yang baru dalam rangka mempererat solidaritas sesama penganut sub-kultur mods, misalnya mengadakan ajang perlombaan dan kuis agar dapat lebih merangkul antar sesama penggemar fashion mods yang belum saling mengenal.
3. Pada event Jakarta Mods May Days Peneliti menyarankan agar pihak panitia penyelenggara dan pihak marketing PT.Piaggio Indonesia bekerja sama untuk mengenalkan produk Vespa terbaru atau yang lebih modern, selain mendapatkan feedback penjualan yang bagus bagi PT.Piaggio Indonesia para penggemar Vespa mods tidak ketinggalan info mengenai teknologi Vespa *modern*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- James P. Spradley. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, . Edisi II
- Maleong, Lexy Prof.Dr, MA. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kreta Setan ("de duivelswagen") karya FF Habnit yang diterbitkan pada tahun 1977.
- Allen, Johnny. (2011). *Festival & Special Event Management*. Australia: John Wiley & Sons Australia.
- Hoyle, Leonard H. (2006). *Event Marketing*. Jakarta: PPM..
- Maleong, Lexy Prof Dr, MA. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Hallett, Ronald E., and Kristen Barber. 2014. "Ethnographic Research in a Cyber Era." *Journal of Contemporary Ethnography* 43 (3):306–330
- Hallett, Ronald E., and Kristen Barber. 2014. "Ethnographic Research in a Cyber Era." *Journal of Contemporary Ethnography* .
- Hammersley, M. and P. Atkinson. *Ethnography Principles in Practice*. Cambridge University Press, London, UK, 1990.
- Hammersley, Martyn, and Paul Atkinson. 2007. "Ethnography : Principles and Practice.
- Silverman, David (ed.). 2017. *Qualitative Research*. London: SAGE Publications Ltd.

- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Hillery, George Jr. (2010). "Definitions of Community: Areas of Agreement." Rural Sociology
- Belch, George E. & Michael A. Belch. 2003. Advertising and Promotion: An Integrated Marketing Communication Perspective. New York: McGraw-Hill.
- Tom, Duncan "The Principles of Advertising and IMC", (2005)
- A,Shone, and B, Parry (2002), Succesfull events management, London Continum, A practical Handbook.
- Hoyle, Jr, Leonard. (2006). Event Marketing. Jakarta: PPM.
- Any, Noor. (2009), *Management Event*, Bandung.
- Katz, E., M. Gurevitch, dan H. Haas (1973). On the use of mass media for important things. American Sociological Review.
- Jefkins, Frank. 2003. Public Relations. Jakarta : Erlangga.
- Kotler. 2005. Manajemen Pemasaran: jilid dua. Jakarta: PT indeks Kelompok Gramedia
- Douglas, Kellner (ed.), 1994, Baudrillard A Critical Reader, USA: Blackwell Ltd
- Douglas, 1991, Postmodern Theory: Critical Interrogations, London: Macmillan Education Ltd
- Littlejohn, Stephen W., 1996. Theories of Human Communication. Edisi ke-5, Belmont-California, Wadsworth.

Online

Shagrir, Leah. 2017. Journey to Ethnographic Research. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-47112-9>.

Aminoto, Cokro. 2011. Pendekatan Etnografi dalam Penelitian Kualitatif. Dalam <http://menulisproposal.blogspot.com/2011/01/pendekatanetnografidalampenelitiankualitatif.htm>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2011. Pukul 19.47 WIB

Lampiran 1.1 Wawancara dengan Adhitya Murti / A.M (key Informan)



Lokasi : Markas Warriors Jakarta

Waktu : 7 Juli 2019

Syimbol P (Pertanyaan)

1. P : Bang Utay berapa si usia bang Utay sendiri nih ?

A.M : Jadi usia gue sekarang van masih di kepala tiga nih van, masih bisa lah kalau buat cari istri kedua lah hahahahaha becanda ya *off the record* soal ini ya hahahaha, umur gue tiga sembilan sekarang van.

2. P : Nah lo sendiri nih, selain setau gue lu ketua di warriors kerjaan lu apa si bang, kayanya hidup santay tapi duit banyak Vespa banyak hahahahaha?

A.M : hahahaha kepo kan lu, sebenarnya gue sendiri juga udah mau udahan van dari pengurusan di warriors biar gantian sama generasi baru lah, pensiun ibaratnya van hahahaha. Kerjaan gue ya, sekarang ini si gue fokus ngelolah event organations yang gue buat sama sepupu gue van

3. P : Nah bang Utay Apa si yang lu tau tentang nama Vespa?

- A.M : Vespa itu menurut gue malah bukan motor ya, kalo menurut gue Vespa ya Vespa gitu, kalo motor menurut gue kaya mio, vario rx-king, kalo yang gue tau Vespa ya itu kendaraan besi tua yang body nya ga pernah berubah dari jaman kejaman tetep bulet- bulet paling pembedanya hanya tipe mungkin ya, kaya ada smallframe sama largeframe itupun bedanya hanya di ukuran ya kecil atau besar dalam segitu bentuk ya sama gitu Vespa tetep seperti itu bahkan samapi yang modern pun juga sama bentuknya.
4. P : Sejak kapan si bang lu tau Vespa?
- A.M : Mengetahui Vespa ya, hmm gue tau Vespa itu berawal dari tetangga gue ya jadi jaman gue dari sekolah sd tuh gue sering di anter tetangga gue itu naik Vespanya karan dulu itu kebetulan ya kantor dia sama jalan arah sekolah gue itu searah nah dari situ gue sering nanya ini motor apa si om bentuknya ko beda sama motor lain , nah dia kaya nerangin gitu ini Vespa skuter gitu gitu deh .
5. P : Faktor apa saja yang membuat anda menggunakan dan menyukai Vespa?
- A.M : Kalo ngomongin faktor ya, simpel si gue suka Vespa karna bentuknya tadi ya di atuh konsisten sama bentuknya gitu, yang kedua menurut gue filosofinya tuh tinggi terutama bagi anak muda yakarena kenapa, bagi gue disini gue belajar menghargai dan belajar sabar ngerawat motor tua tuh ga gampang,selain itu ya gue suka sama kebebasan anak anak Vespa kaya lu liat deh, ada yang suka extriman tuh, ada yang klimis bgt Vespanya ada yang kaya

Vespa gue skrng nih hahahaha banyak lampunya tapi, nah ini dia nih tapi di Vespa itu ga membedakan itu, bahkan di Vespa pun ga pernah mandang lu siap, latar belakang lu gimana, di Vespa tuh semua sama susah senang sama kaya mogok di bantuin kan walaupun ga kenal kaya gitu si.

6. P : Bang Utay Style apa yang selalu atau paling sering lu pake pada saat membawa Vespa?

A.M : weettss, jelas lah kalo itu gausah lu tanya van gue selalu pake parka sepatu boot anak mods abis deh pokoknya mah hahahaha.

7. P : Nah bang Utay Apa yang lu tau tentang Mods itu?

A.M : waduh ini pertanyaan menjebak nih hahahaha, mods ya yang gue tau dan sepemahaman gue ya singkat aja nih panjang soalnya van kalo detail, Mods itu berasal dari kata Modernist, yang mengiringi istilah Pop yang berasal dari kata Popular. Mereka adalah pemuda urban yang berasal dari kelas pekerja di kota London yang berasal dari kalangan ekonomi menengah kebawah. nah disitu mereka gak mau ketinggalan dalam masalah fashion. Mereka memakai pakaian resmi yang disebut dengan zoot suit gitu terus pake parka biar pakaian dalemnya ga kotor. nah biasanya Pakaian dalemnya ini tuh kaya paduan jas dan celana kain yang biasa dipakai kalangan menengah ke atas van. Nah doi pake setelan kaya gitu dulu tujuannya buat ngecengin gitu deh kalangan atas bahwa gue juga bisa nih dari kalangan

menengah ke bawah.kaya gitu si van trus kaya mods itu tampilanya nyentrik deh kaya Vespanya yang lu liat deh banyak spion ama lampu gitu kan nah sejarahnya dulu itu buat simbol perlawanan ama aparat gitu deh.

8. P : Bang Utay lu sendiri kenapa nih tertarik pada sub-budaya Mods?
- A.M : nah gue suka sama budaya mods itu gimana ya simple si sebenarnya gue suka Vespa terutama trus gue tau nih sejarahnya mods pake pake baju unik kaya mau Vespaan pake jas, pake kemeja kaya lu nih, trus pake harrington, pake parka padahal di indo kan panas, trus pake sepatu Dr.marteen gitu si ya gimna gue suka aja soalnya gue kalo liat budayanya dulu itu merka kaya menghargai kelas pekerja kan, atau kasarnya kalo di kita tuh buruh deh, dari situ mereka bersatu buat seneng bareng cari hiburan bareng, nah makanya gue sampe timbul ide kenapa ga gue bikin nih di jakarta gitu van cikal bakalnya.
9. P : Apa yang lu ketahui tentang Fashion Mods?
- A.M :Yang gue tau ya dari fashion mods itu ya lu pake jaket parka, pake harrington, pake kemeja ben shermen,pake polo freed perry, lu pake Dr.marteen banyak deh yang lainnya lagi masih van tapi diantaranya ya itu deh.
10. P : Apa yang lu ketahui tentang Jakarta Mods May Days?
- A.M : Nah ini jakarta mods mayday bagi gue itu tadi upayanya mewedahi para pencinta skuter untuk berkumpul dalam balutan subkultur mods.

11. P : Sudah berapa kali lu mengikuti event Jakarta Mods May Days?
- A.M : Hahahaha apa nih, yang pasti karena gue yang buat acara ini gue ga pernah absen van, walaupun nih gue dateng juga ga lama terus pulang, ya lu tau deh karna udah berkeluarga gue sekarang jadi gabisa nongkrong lama kaya dulu.
12. P : Apa yang membuat lu menghadiri *event* tersebut?
- A.M : Karena apa ya, karena gue yang buat si hahaha, ga si karena gue menghargai budaya mods dari negara asalnya sana, trus gue bikin disini, masa gue sendiri yang ga dateng van hahahahaha.
13. P : Apakah lu sendiri merasa nyaman saat berkumpul bersama para penggemar sub-budaya mods dalam event Jakarta Mods May Days?
- A.M : Nyaman banget dong karena di acara ini kan gue bisa ketemu lu, bisa ketemu orang lain yang suka sama mods juga, trus berpakaian sama, kita juga ber Vespa sama sama, wah nyaman dan seru banget deh pokoknya.
14. P : Menurut bang Utay apa ada peranan fashion mods dalam mempopulerkan Vespa kembali yang sempat hilang?
- A.M : Ada banget karena itu tadi mods itu kan unik ya, bahkan tetangga gue sampai keluarga gue pun sering nanya emang style naik Vespa kaya gitu yaa lucu lucu trus Vespanya juga mesti banyak spion gitu ya kay kaya gitu jadi gue mikirnya kaya bangun daya inget orang gitu Vespa Vespa inget terus Vespa gayanya unik unik yaa gitu van.

15. P : Menurut anda apa event Jakarta Mods May Days merupakan event

yang membangkitkan brand Vespa kembali?

A.M : Kalo di bilang iya si ya iya si karan kaya jaaban gue tadi orang tuh jadi keinget hal unik sama anak Vespa gitu apalagi kita kan sering konvoi terus orang lain ngeliat gitu wah Vespa masih banyak ya ternyata masih bisa jalan ya, jadi orang yang tadinya mikir bahwa Vespa udah gada, dengan acara gue ini salah satunya mereka jadi tau oh masih ada toh gitu gitu van.

16. P : Apa harapan anda kedepan pada event Jakarta Mods May Days selanjutnya?

A.M : Buat harapan ya, ya semoga makin tahun makin rame para pesertanya di acara gue karena ya konsep gue itu ya kita seneng seneng bareng lah di acara mods itu jadiin hiburan sendiri pas hari libur kan dateng bawa temen, pacar, malah keularga kaya dengerin musik, trus ngeliat macem macem Vespa dari yang langka, trus yang baru baru gitu deh van.

Lampiran 1.2 Wawancara dengan Ibu Pratiwi Halim/P.H (Informan kedua)



Lokasi : kediaman Ibu Pratiwi Halim

Waktu : 12 Juli 2019

Syimbol P (Pertanyaan)

1. P : Ibu Pratiwi Halim berapa si usia ibu ssekarang ?

P.H : usia saya saat ini tiga puluh tiga.

2. P : oiya Ibu Pratiwi Halim, jabatan ibu dalam PT.Piaggio Indonesia itu sebagai apa si?

P.H : Dalam perusahaan Perusahaan PT,Piaggio Indonesiasaya sendiri menjabat sebagai Marketing *director* PT.Piaggio Indonesia.

3. P : menurut Ibu Pratiwi Halim Apa si yang ibu tau tentang nama Vespa?

P.H : Vespa itu menurut saya Menurut saya tidak sekadar menjual motor atau sekutic tapi juga menjual *life style*. Karena *Vespa is life style*. Jadi walaupun otomotif, tapi ini adalah *otomotif live style*. Kami pihak marketing PT.Piaggio Indonesia melihat antara *art*, seni, dan Vespa itu bukan sesuatu yang bisa dipisahkan,

karena Vespa pertama kali dilahirkan dari *art*. Maka dari itu Vespa itu *iconic*. Dari bentuknya, dia tidak terlalu berubah banyak.

4. P : Sejak kapan si ibu tau Vespa?

P.H : Mengetahui Vespa ya, untuk mengetahui Vespa sendiri saya tau sejak saya kecil dimana ayah saya mempunyai Vespa klasik tahun delapan enam pada waktu itu. Berangkat dari situ saya menggali kembali apa si Vespa gitu sampe pada akhirnya saya bekerja di dalam divisi marketing PT.Piaggio Indonesia langsung sekarang.

5. P : Faktor apa saja yang membuat anda menggunakan dan menyukai Vespa?

P.H : Kalo faktor nya sendiri, mungkin salah satunya karna keturunan juga kali ya dari ayah saya yang sering memperkenalkan kepada saya dulu tentang Vespa, sampai akhirnya ketika saya besar rasa penasaran akan Vespa menjadi semakin besar untuk menggali informasi lebih dalam mengenai Vespa, saya menyukai Vespa karena bagi saya Vespa tidak sekedar sekutic tapi juga soal *life style*. Jadi saya selalu melihat dari segi *art*, seni, dan Vespa itu bukan sesuatu yang bisa dipisahkan, karena bentuknya yang *iconic* dan tidak banyak perubahan itulah membuat saya menyukainya.

6. P : Nah ibu Pratiwi Halim, Style apa yang selalu atau paling sering ibu pakai pada saat membawa Vespa?

P.H : untuk style yang saya gunakan , terus terang saya sendiri akhir akhir ini sudah mulai jarang membawa Vespa ya, karena kesibukan saya sendiri, tapi style yang sering saya gunakan cukup simple ko

kaya jaket jeans levi's dengan memakai kaos berwarna cerah di dalamnya, kemudian mengenakan celana levi's jeans, dan yang terakhir si tetep sepatu Dr. Marteen.

7. P : Nah ibu Pratiwi Apa yang ibu tau tentang Mods itu?

P.H : mods ya yang saya tau pemuda urban yang berasal dari kelas pekerja di kota London yang berasal dari kalangan ekonomi menengah kebawah. nah dimana mereka gak mau ketinggalan jaman dalam masalah fashion. Mereka memakai pakaian ala ala kaum borju gitu kaya jas, kemeja, trus polo rajut sepatu boot Dr. Marteen terus pake gak lupa dengan jaket uniknya parka biar pakaian dalemnya agar selalu terlindungi. Kalo dari sejarah yg gue baca dulu itu tujuannya generasi mods salah satunya si buat buktiin gitu-gitu deh sama kalangan atas bahwa gue juga bisa nih dari kalangan menengah ke bawah. kaya gitu si. .

8. P : Apakah anda merasa nyaman saat berada bersama para

penggemar sub-budaya mods dalam event Jakarta Mods May Days?

P.H : Nyaman banget dong karena di acara ini saya bisa melihat para pecinta Vespa dan fashion mods dari berbagai kota yang hadir untuk meramaikan ya trus berpakaian sama kaya memakai jaket parka unik, selain itu saya juga bisa melihat berbagai jenis Vespa dari tahun terdahulu yang sudah sulit di jumpai pada hari biasa, disini Vespa dr tahun berapapun ada gitu.

9. P : Menurut anda apa ada peranan fashion mods dalam mempopulerkan Vespa kembali yang sempat hilang di event Jakarta Mods May Days ini?

P.H : Oh kalo soal ini si Ada karena kalo dari kaca mata saya kembali ya Vespa itu iconic nya susah hilang sedangkan dalam acara ini di gabungkan dengan fashion yang unik pula jadi disitu merubah cara pola pikir seseorang ya melihatnya tuh seperti merekam di memorinya wah Vespa ternyata unik ya, keren ya, bisa berpakaian seperti itu, dengan memakai Vespa tuh, apa lagi dapat kita ketahui ya dulu Vespa sempat hilang kan nah dengan adanya acara ini menyatukan kembali para penggemar Vespa untuk berkumpul trus konvoi bareng tuh sesuatu banget deh bagi orang yang melihatnya. Selain itu seperti dalam event Jakarta Mods May Days ini selain untuk menjalankan strategy pengenalan dan penjualan bagi PT.Piaggio Indoneisa sendiri. Saya melihat bahwa komunitas Vespa di Indonesia merupakan yang terbesar di dunia, setelah Italia. Maka dengan pihak kami ikut mensponsori dan berpartisipasi dalam event Jakarta Mods May Days ini kami berharap dapat dengan mudah melakukan pengenalan produk terbaru kami serta mendongkraknya kembali *brand* Vespa yang dahulunya sempat hilang di Indonesia.

10. P : Apa harapan anda kedepan pada event Jakarta Mods May Days selanjutnya?

P.H : Harapan saya semoga PT.Piaggio Indonesia di tahun dapat mensponsori kembali acara ini,dan semoga semakin tahun semakin bertambah para peserta yang menyukai budaya mods di event Jakarta Mods May Days.

Lampiran 1.3 Wawancara dengan Galih Antonies / G.A (Informan ketiga)



Lokasi : event Jakarta Mods May Days

Waktu : 25 Mei 2019

Syimbol P (Pertanyaan)

1. P : Mas Galih berapa si usia mas galih sendiri nih ?
G.A : umur gue sekarang tiga puluh dua tahun
2. P : Nah lo sendiri nih, apa si latar belakang pekerjaan lu sendiri mas?
G.A : pekerjaan gue skarang itu bisa di bilang sebagai karyawan swasta lah, selain itu gue juga buka usaha online gitu kaya jual unit Vespa dan atribut aksesoris fashion mods di sosmed si kaya biasa gue posting di facebook dan instagram.
3. P : Nah Mas Galih Apa si yang lu tau tentang nama Vespa?
G.A : menurut gue Vespa itu skuter ya, skuter yang merupakan suatu kendaraan yang mempunyai body full besi dengan bentuk membulat seperti tawon itu si.
4. P : Sejak kapan si Mas Galih lu tau Vespa?

- G.A : kalo untuk tau Vespa itu dari kecil ya, karena bokap gue sendiri itu dulu pengguna Vespa jadi mau gamau gue selalu naik Vespa itu kmana mana sama bokap gue
5. P : Faktor apa saja yang membuat anda menggunakan dan menyukai Vespa?
- G.A : kalo untuk faktor menyukai ya, jujur gue pribadi dulu awalnya ga suka malah sangat benci deh bisa dikatakan begitu, karna dari jaman gue masuk SMP gua sangat seneng yang namanya dunia balap,nah bertolak belakang dong ya lu tau lah Vespa mana bisa ngebut si,tapi makin kesini sampe pas gue lulus kuliah tuh gue mikirnya bahaya kalo gue trus kebut kebutan di jalan nih nah sampe pada akhirnya gue ketemu lah sama temen gue sekampus dulu dia pake Vespa,tiba tiba gue keingetan sama motor bokap jamn gue kecil,gue pinjem dong gue rasain ko enak ya santai gitu kaya nyaman aja pas di bawanya,trus dari situ gue iseng minta cariin Vespa sama temen gue itu dan singkat cerita gue juga beli Vespa,ehh malah keterusan sampe sekarang gue cari tau apa aja yang ada di dalem Vespa, trus kultur nya apa aja termasuk mods ini keterusan deh sampe sekarang.
6. P : Mas Galih Style apa yang selalu atau paling sering lu pake pada saat membawa Vespa?
- G.A : kalo gue si balik lagi ketujuan ya artinya kaya ga fanatic banget lah soal cara berpakaian walaupun ada si yang sampai sefanatic itu karena memang dulunya juga di kota london sampai sefanatic itu

cara berpakaianya,kalo gue tuh kaya mau kemana nih tujuan lu sekarang pake Vespa ini,kaya skrang ke event mods ya gue sebisa dan seoptimal mungkin mengikuti style mods untuk sekaligus mensupport acara ini gitu kaya pake parka , kemeja, sepatu boot Dr.marteen, tapi beda hal ni kaya misal gue Cuma mau kerumah temen ga perlu dong gue pake style mods semua hehehe

7. P : Mas Galih Apa yang lu tau tentang Mods itu?

G.A : mods itu bagi gue suatu budaya berpakaian ala british yang dimana untuk mengenang sejarahnya di kota london dengan menggunakan jaket pake parka , jaket harrington, kemeja, celana necis bahan, sepatu boot Dr.marteen seperti itulah

8. P : Apa yang lu ketahui tentang Jakarta Mods May Days?

G.A : Nah jakarta mods mayday bagi gue itu sebagai lebaran nya anak Vespa bisa di bilang gitu lah ya selain itu event Jakarta mod may days ini juga sebagai tempat untul mewadahi para pencinta skuter dan fahion mods untuk berkumpul dalam balutan subkultur mods.

9. P : Sudah berapa kali lu mengikuti event Jakarta Mods May Days?

G.A : Kalo di tanya berapa kali ya, gue itu udah yang ke 7 kali nih gue ikut acara Jakarta Mods May Days ini dan itu gue selalu rutin mengikutinya, bahkan kemaren juga sempet ikut Jogja mods may day, Bali mod may days sekalian mau tau gue apa si beda di jakarta sama kota lain

10. P : Apa yang membuat lu menghadiri *event* tersebut?

- G.A : Karena apa ya, gue di sangat suport ya dan menghargai bahwa event kaya gini kan di negara lain juga ngadain ya ga cuma di Indonesia aja nah gue sangat menghargai budaya mods dari negara asalnya sana, apalagi indonesia sendiri setau gue juga menjadi negara kedua setelah negara aslinya yang menciptakan Vespa gitu, terus bagi gue juga kaya sayang aja kalo sampe Vespa yang sekarang namanya sudah bangkit lagi karena acara ini salah satunya tapi redup lagi gitu, makanya sebisa mungkin gue suport abis lah untuk acara ini.
11. P : Apakah lu sendiri merasa nyaman saat berkumpul bersama para penggemar sub-budaya mods dalam event Jakarta Mods May Days?
- G.A : Hmmmm nyaman dong hahahaha, abis gimana ya kumpul dengan kultur yang sama dan kendaraan yang sama tuh kita bisa haring bareng bisa melihat pengunjung lain baik dari fashion dan modifikasi Vespanya jadi refrensi gue sendiri, bisa nonton musik juga, bisa cari part dan asesoris Vespa yang jarang gue temuin di bengkel umum.
12. P : Menurut Mas Galih apa ada peranan fashion mods dalam empopulerkan Vespa kembali yang sempat hilang?
- G.A : Ada si karna ya biar gimana juga acara ini salah satu acara yang di tunggu yaa bisa kita lihat yang makin tahun makin rame pengikutnya bisa sampe ribuan pengunjung disitu kaya gue

ngelihat wah ini ajang nya kasih liat ke masyarakat Vespa masih ada loh gitu .

13. P : Menurut Mas Galih apa event Jakarta Mods May Days merupakan

event yang membangkitkan brand Vespa kembali?

G.A : Untuk event ini salah satunya si iya, karena event ini ya itu tadi banyak yang ikut hadir sampe ribuan bahkan, tapi banyak juga selain event jakarta Mods May Days ini, kaya ada mods vs roker, trus indonesia mods may day, java scooter roundeveus pulau Jawa , kumpul bareng scooter sesumatra (KBSS), ada juga Jakarta nite ride wah masih banyak deh tapi ya salah satunya Jakarta Mods May Days ini.

14. P : Apa harapan anda kedepan pada event Jakarta Mods May Days selanjutnya?

G.A : Harapan gue kedepanya ya semoga makin sukselah acaranya , makin banyak antusias pengunjung buat ikut ngeramein acara ini, makin banyak ya bintang tamu yang di undang buat meriahin acara ini, trus kalo bisa tiketnya jangan mahal mahal dong hahahaha, jadi biar para pelajar yang mau ikut dan pengen tau mods itu apa si bisa dateng juga.

Lampiran 1.4 Wawancara dengan Venny Mulyono/V.M (Informan keempat)



Lokasi : event Jakarta Mods May Days

Waktu : 25 Mei 2019

Syimbol P (Pertanyaan)

1. P : Kak Venny berapa si usia Kak Venny sendiri nih ?
V.M : usia gue sekarang dua puluh enam tahun
2. P : Nah lo sendiri nih, apa si latar belakang pekerjaan lu Kak Venny?
V.M : pekerjaan gue skarang itu sebagai barista di skut kopi selain itu gue mahasiswa tingkat akhir .
3. P : Kak Venny Apa si yang lu tau tentang nama Vespa?
V.M : Yang gue tau Vespa itu motor yang unik gitu.kenapa gue bilang unik karna dari warna dan bentuknya itu beda dari motor lain, selain itu pas lu naikin juga beda gitu kenyamanan sama motor lain kaya pas aja deh pokoknya di pakai , di lihat, di foto hahahaha.
4. P : Sejak kapan si Kak Venny lu tau Vespa?
V.M : kalau tau Vespa ya dari 5 tahun belakangan ini lah kurang lebih ya, itu awalnya karna gue diajarin sama di kasih tau mantan pacar gue dulu pas gue coba ternyata enak nih ko beda gitu sama yang

gue rasain naik dimotor lain akhirnya gu beli veespa deh dari situ sampai sekarang nih.

5. P : Faktor apa saja yang membuat anda menggunakan dan menyukai Vespa?

V.M : kalo untuk faktor menyukai ya, jujur gue pribadi dulu awalnya ga suka malah aneh ya kalo gue perhatiin ko motor ada yang gendut begitu trus pas gue ya berawala dari mantan pacar gue ngenalin Vespa dan ngajarin cara bawa itu pandangan gue tentang Vespa jadi berubah dan ternyata sesuai dengan kenyataan ko bahwa Vespa tuh enak gitu nyaman juga buat di kendarai gitu.

6. P : Kak Venny Style apa yang selalu atau paling sering lu pake pada saat membawa Vespa?

V.M : Style yang sering di gunakan ya, kalo gue termasuk orang yang simpel ya dalam soal fashion kecuali ada tema atau mau pergi ketujuan tertentu kaya kesini ya sebisa mungkin gue mengikuti trend pakaian mods, tapi kalo Cuma main biasa kerumah temen atau nge mall ya gamungkin dong gue pake parka, trus pake sepatu boot Dr.Marteen gitu yang ada gue dikira anak punk nanti hahahaha.

7. P : Kak Venny Apa yang lu tau tentang Mods itu?

V.M : Mods itu setau gue si kaya budaya anak muda di london gitu ya yang suka gaya necis gitu dengan pake sepatu pantopel model dessert atau boot gitu trus kemeja kotak-kotak bagi cowo ya, trus celana bahan pake jas atau pake polo rajutan gitu trus bagi perempuan kaya pake baju terusan vintage gitu motif polkadot

titik-titik gitu, atau pake polo dengan rok mini abis itu pake parka deh bagian jaketnya.

8. P : Apa yang lu ketahui tentang Jakarta Mods May Days?

V.M : Jakarta Mods May Days menurut gue itu event dimana bisa kumpul bareng anak anak Vespa dengan motor Vespa yang unik dan fashionya juga tentunya trus di lanjutkan konvoi bareng keliling jakarta, sampai di acara kita bisa seneng- seneng bareng nikmatin musik kaya gitu si bagi guee ya hahaha,

9. P : Sudah berapa kali lu mengikuti event Jakarta Mods May Days?

V.M : Berapa kali ya, gue itu udah yang ke 5 kalinya nih gue ikut acara Jakarta Mods May Days ini.

10. P : Apakah lu sendiri merasa nyaman saat berkumpul bersama para penggemar sub-budaya mods dalam event Jakarta Mods May Days?

V.M : Nyaman dong hahahaha, kumpul dengan gaya yang sama dan kendaraan yang sama tuh kay bagi gue kebanggan sendiri gitu hahahaha mungkin merasa kaya punya geng Vespa gitu kali yaa hahahahaha.

11. P : Menurut Kak Venny apa ada peranan fashion mods dalam mempopulerkan Vespa kembali yang sempat hilang?

V.M : Ada dong karna ya dari segu fahion ini dapet menjadi pancingan nih bagi anak muda terutama ya, kaya ohh pake baju gitu tuh pantesnya naik Vespa gitu, keren ya ternyata jadi gagah yang

cowo, yang cewe jadi terlihat imut kaya gue hahahaha kaya gitulah pokoknya.

12. P : Menurut lu apa event Jakarta Mods May Days merupakan event yang membangkitkan brand Vespa kembali?

V.M : Menurut gue si iya, karena kalo kita lihat sendiri di jalan tuh skrng udah banyak banget Vespa berkeliaran nah dalam event ini tuh kaya di satukan gitu semua anak Vespa kususny yang ada di jakarta ya, trus konvoi bareng nah dari situ kan orang orang yang sempet berpikir bahwa Vespa telah hilang tuh melihat , vesps msdih sfs ternysts ysng drngsn bsnysknys ysng ikut scsrs ini.

13. P : Apa harapan anda kedepan pada event Jakarta Mods May Days selanjutnya?

V.M : Harapan gue ya semoga makin suks lah acaranya , makin banyak pengunjung yang datang buat ikut acara ini, trus tiketnya jangan mahal mahal dong hahahah.

Lampiran 1.5.

Wawancara dengan Bpk Pandit Sumawinta/P.S (Informan Kelima)



Lokasi : Mall Epicentrum Jakarta

Waktu : 23 Juli 2019

Syimbol P (Pertanyaan)

1. P : Pak Pandit berapa si usia Pak Pandit sendiri nih ?
P.S : Umur gue yang pasti udah ga muda lagi van hahahaha, sekrang itu 43 tahun van umur gue
2. P : Apa si latar belakang pekerjaan Pak Pandit?
P.S : pekerjaan saya sekarang itu sebagai dosen prodi ilmu komunikasi di universitas Bakrie.
3. P : Pak Pandit apa si yang lu tau tentang nama Vespa?
P.S : Yang gue tau Vespa itu motor yang unik ya karna dia kaya punya bentuk yang hampir mirip walaupun sebenarnya banyak jenis nya gitu.
4. P : Sejak kapan si Pak Pandit tau Vespa?
P.S : Sebenarnya dari kecil ya Cuma punya dan mengoleksi baru sepuluh tahun terakhir ini lah, di mulai saya ngajar sebenarnya saya itu dulu gaboleh naik motor kaya lebih ke borju deh gitu, saya

puernah punya pengalaman mengenai Vespa dengan kaka saya, begitu pulang ketawan ibu langsung di marahi berat di kejar kejar sampai di lempar asbak gitu karena ga boleh naik motor

5. P : Faktor apa saja yang membuat anda menggunakan dan menyukai Vespa?

P.S : Vespa sebenarnya si bukan ke fungsinya tapi lebih ke lifestyle aja bahwa Vespa terutama di indonesia sudah bisa berhasil mengkomunikasikan lifestyle brandnya Vespa bahwa naik Vespa itu berbeda dengan naik honda beat, jadi cara orang mengendari Vespa itu keliatan gitu dari cara bawanya berbeda dengan mengendarai honda beat.nah setelah itu baru deh saya suka dengan fungsinya modelnya yang ternyata begitu banyak ya, kaya gitu aja si.

6. P : Pak Pandit Style apa yang selalu atau paling sering lu pake pada saat membawa Vespa?

P.S : Wah kalo gue si cenderung berpakaian biasa aja ya, mungkin karna faktor umur juga kali , ga sampai mengikut budaya mods banget lah, gue cukup pake kaos, jaket jeans, celana jeans, sepatu boot Dr.marteen gitu aja lah simpel lah.

7. P : Pak Pandit Apa yang lu tau tentang Mods itu?

P.S : Vespa itu kaitan nya sangat kuat dengan budaya british ya, yang gue tau itu cara berpakaian mereka itu unik seperti cara berpakaian grup band The Beatles nah itu salah satu budaya budaya yang di tiru .

8. P : Apa yang pak pandit ketahui tentang Jakarta Mods May Days?
- P.S : Sebenarnya si kalo dari lihat dari keramaiannya yang saya tau keren banget nah balik lagi budaya disitu kaya memperkenalkan budaya mods gitu dan sekaligus memperlihatkan kepada masyarakat tentang fashion mods gitu
9. P : Sudah berapa kali lu mengikuti event Jakarta Mods May Days?
- P.S : Udah 2 kali ya gue mengikuti Cuma ya balik lagi karna mungkin gue udah tau kali ya sama acaranya trus juga faktor umur gitu jadi ya buat sekarang ini gua udah ga pernah ikut lagi, biar lah yang ikut ikut acara gitu yang muda aja hahahahaha.
10. P : Apakah Pak Pandit sendiri merasa nyaman saat berkumpul bersama para penggemar sub-budaya mods dalam event Jakarta Mods May Days?
- P.S : Kalo buat nyaman si ya nyaman ya karena disitu kita di pertemukan sama orang yang sehoobi satu kultur yang sama gitu, paling kalo pun ga nyaman ya pada saat konvoi macetnya dijalan sebenarnya si seru gitu karna makin ramai kan makin seru tapi ya itu balik lagi karna gue mungkin udah umur juga kali ya jadi udah gatahan kalo macet macet gitu.
11. P : Menurut Pak Pandit apa ada peranan fashion mods dalam mempopulerkan Vespa kembali yang sempat hilang?
- P.S : Oh jelas ada dong karen menurut gue fashion mods ini berhasil gitu menciptakan suatu pola pikir pada masyakat tentang uniknya fashion anak anak Vespa gitu jadi masyarakat luas itu nantinya

akan timbul ketertarikan gitu, mungkin bisa beli Vespanya gara gara liat peserta mods atau malah mungkin sehabis beli Vespa dia jadi anak mods juga dengan ngikutin style anak anak mods,

12. P : Menurut Pak Pandit apa event Jakarta Mods May Days merupakan event yang membangkitkan brand Vespa kembali?

P.S : Menurut gue si iya, karena kalo kita lihat sendiri dari hasil pemberitaannya di media event Jakarta Mods May Days ini udah sering di selenggarakan loh dan itu juga dengan jumlah masa yang hadir ga sedikit jadi selain membangun feedback baik bagi penjualan si Piaggio ini sendiri event ini menurut gue si mampu mempertahankan bahkan malah menaikkan rating bahwa biasa ngumpulin masa yang banyak dengan motor yang bentuknya sama semua itu bisa menjadi magnet atau daya tarik tersendiri buat si brand Vespa.

13. P : Apa harapan anda kedepan pada event Jakarta Mods May Days selanjutnya?

P.S : Harapan saya ysg psdti ys mskin sukses lah kedepannya ya, nah saran gue si jangan Cuma kumpul trus konvoi bareng nonton musik, tapi tamhanin ada sesi edukasi dimana berbagai cerita lah kepada para pengunjung event karena menurut gue sebagian yang datang juga belum tentu paham betul akan sejarah mods, ada yang Cuma ikut ikutan gaya temen nya gitu, ada pula yang Cuma mau foto doang padahal di ga ngerti fashion mods yang dia gunakan sejarahnya gimna, nah itu penting nya menurut gue ada sesi edukasi.